

**HUBUNGAN KEADAAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU
KELUARGA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DBD
DI DESA SANUR KAUH TAHUN 2022**

**(Studi Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan)**



**Oleh :
I GEDE ADITYA MAHESA PUTRA
NIM. P07133221059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN KEADAAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU
KELUARGA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DBD
DI DESA SANUR KAUH TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan**



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

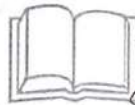
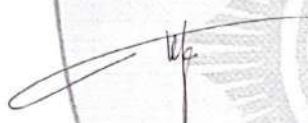
**HUBUNGAN KEADAAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU
KELUARGA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DBD
DI DESA SANUR KAUH TAHUN 2022**

OLEH
I GEDE ADITYA MAHESA PUTRA
NIM. P07133221059

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si
NIP. 196405231988032001

I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si
NIP. 197301191998032001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



I Wayan Sali, S.KM, M.Si
NIP. 196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN KEADAAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU
KELUARGA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DBD
DI DESA SANUR KAUH TAHUN 2022**

Oleh:

I GEDE ADITYA MAHESA PUTRA

NIM. P07133221059

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 16 JUNI 2022

TIM PEMBIMBING SEMINAR :

1. I Wayan Sali, S.KM, M.Si (Ketua)
2. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si (Sekretaris)
3. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si (Anggota)

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



I Wayan Sali, S.KM.,M.Si
NIP. 196404041986031008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Aditya Mahesa Putra

NIM : P07133221059

Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Br. Dinas Anyar, Desa Selumbang, Manggis, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hubungan Keadaan Lingkungan dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Penyakit DBD di Desa Sanur Kauh Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



I Gede Aditya Mahesa Putra
NIM P07133221059

**RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL CONDITIONS AND FAMILY
BEHAVIOR WITH THE EVENT OF DHF IN SANUR KAUH VILLAGE
IN 2022**

**(Study was conducted in the UPTD Puskesmas II Work Area, South
Denpasar District Health Office)**

ABSTRACT

Environmental conditions and family behavior in preventing dengue disease are still low, of course, it has the potential to make the house a good place for mosquitoes to breed. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental conditions and family behavior with the incidence of dengue fever in Sanur Kauh Village in 2022. The type of research used is observational research with a cross sectional study design with quantitative research methods. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between environmental conditions and family behavior with the incidence of dengue fever in Sanur Kauh Village which included the condition of air containers in the category of eligible as many as 60 respondents, 40 respondents not meeting the requirements and p value of 0.000. The category of waste disposal systems that meet the requirements are 54 respondents, 46 respondents do not meet the requirements, and the p value is 0.000. Family behavior that includes the use of mosquito repellent, 51 respondents have the habit of using mosquito repellent, while 49 respondents are not used to it, the p value is 0.000. Hanging habit as many as 50 respondents have the habit of hanging in the room, while 50 respondents are not used to it, the p value is 0.000. Based on the results of the study, it is recommended that the community pay attention to environmental conditions and family behavior to prevent the occurrence of dengue fever. To the UPTD Public Health Center II, South Denpasar District, in order to improve environmental health programs and health promotion programs related to DHF.

Keywords: Environmental, Behavior, DHF

HUBUNGAN KEADAAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU KELUARGA DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DBD DI DESA SANUR KAUH TAHUN 2022

**(Studi Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan)**

ABSTRAK

Keadaan lingkungan dan perilaku keluarga dalam pencegahan penyakit DBD yang masih rendah tentu berpotensi menjadikan rumah sebagai tempat yang baik bagi nyamuk untuk berkembangbiak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keadaan lingkungan dan perilaku keluarga dengan kejadian penyakit DBD di Desa Sanur Kauh Tahun 2022. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional study* dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil analisis bivariante menunjukkan bahwa ada hubungan antara keadaan lingkungan dan perilaku keluarga dengan kejadian DBD di Desa Sanur Kauh yang mencakup kondisi kontainer penampungan air kategori memenuhi syarat sebanyak 60 responden, tidak memenuhi syarat 40 responden dan nilai *p value* 0,000. Sistem pembuangan sampah kategori memenuhi syarat sebanyak 54 responden, tidak memenuhi syarat 46 responden, dan nilai *p value* 0,000. Perilaku keluarga yang mencakup kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk sebanyak 51 responden memiliki kebiasaan menggunakan obat anti nyamu, sedangkan 49 responden tidak terbiasa, nilai *p value* 0,000. Kebiasaan menggantung pakaian sebanyak 50 responden memiliki kebiasaan menggantung pakaian di kamar, sedangkan 50 responden tidak terbiasa, nilai *p value* 0,000. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada masyarakat agar memperhatikan keadaan lingkungan dan perilaku keluarga untuk mencegah terjadinya penyakit DBD. Kepada petugas UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Selatan agar dapat meningkatkan program kesehatan lingkungan dan program promosi kesehatan berkaitan dengan penyakit DBD.

Kata kunci: Lingkungan, Perilaku, DBD

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Keadaan Lingkungan dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Penyakit DBD di Desa Sanur Kauh Tahun 2022

(Studi Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan)

I GEDE ADITYA MAHESA PUTRA
NIM. P07133221059

Data UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2021 menunjukkan adanya kasus DBD sebanyak delapan belas kasus dengan rincian tiga kasus di Kelurahan Sanur, satu kasus di Desa Sanur Kaja, lima kasus di Kelurahan Renon dan sembilan kasus di Desa Sanur Kauh. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa frekuensi pengurasan tempat penampungan air pada masyarakat yang tidak dilakukan secara rutin, ditemukan adanya botol-botol bekas yang dikumpulkan di tempat yang terbuka dan tidak kedap air, perilaku keluarga dalam pencegahan penyakit DBD yang masih rendah seperti kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk yang rendah, kebiasaan anggota keluarga rumah dalam menggantung pakaian yang kurang baik tentu berpotensi menjadikan rumah sebagai tempat yang baik bagi nyamuk untuk berkembangbiak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili wilayah Desa Sanur Kauh berjumlah 100 sampel. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dari hasil nilai kuesioner pengetahuan dan perilaku, data hasil wawancara dan observasi serta data sekunder dari data UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Setelah data didapatkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan metode analisis Chi Square (X^2) untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara keadaan lingkungan dan perilaku keluarga dengan kejadian DBD di Desa Sanur Kauh yang mencakup kondisi kontainer penampungan air dengan kategori

memenuhi syarat sebanyak 60 responden, tidak memenuhi syarat 40 responden dan nilai *p value* 0,000 nilai *coefficient kontigensi* (CC) yaitu 0,532 dengan tingkat hubungan yang sedang. Sistem pembuangan sampah dengan kategori memenuhi syarat sebanyak 54 responden, tidak memenuhi syarat 46 responden, dan nilai *p value* 0,000 dengan nilai *coefficient kontigensi* (CC) 0,429 yaitu tingkat hubungan sedang. Perilaku keluarga yang mencakup kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk dimana sebanyak 51 responden memiliki kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk, sedangkan 49 responden tidak terbiasa, nilai *p value* 0,000 dengan nilai *coefficient kontigensi* (CC) 0,420 yaitu tingkat hubungan sedang. Kebiasaan menggantung pakaian dimana sebanyak 50 responden memiliki kebiasaan menggantung pakaian di kamar, sedangkan 50 responden tidak terbiasa, nilai *p value* 0,000 dengan nilai *coefficient kontigensi* (CC) 0,420 yaitu tingkat hubungan sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keadaan lingkungan dan perilaku keluarga dengan kejadian penyakit DBD. Adapun saran yang dapat diberikan kepada masyarakat di Desa Sanur Kauh agar senantiasa membersihkan kontainer penampungan air dan rutin menaburkan abate pada bak mandi, mengumpulkan barang-barang bekas di tempat tertutup dan kedap air untuk menghindari berkembangbiaknya nyamuk, membiasakan diri untuk menggunakan obat anti nyamuk, dan membiasakan diri untuk langsung mencuci pakaian, jika tidak ingin memakainya lagi diharapkan untuk tidak membiarkan pakaian tersebut tergantung di kamar ataupun di tempat cucian hingga berhari-hari. Kepada petugas UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Selatan agar dapat meningkatkan program kesehatan lingkungan dan program promosi kesehatan berkaitan dengan penyakit DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Selatan sehingga dapat menurunkan kejadian DBD.

Daftar bacaan: 30 bacaan (2007-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Hubungan Keadaan Lingkungan dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Penyakit DBD di Desa Sanur Kauh Tahun 2022**” ini dapat tersusun sehingga tepat pada waktunya. Penulis menyadari, tentunya banyak rintangan yang penulis alami dalam menyusun Skripsi ini. Namun rintangan tersebut dapat penulis lalui berkat dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Angung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Sali, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Bapak DR. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, M.PH selaku Ketua Program Studi Sanitasi Program Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si selaku pembimbing Utama.
5. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S,KM, M.Si selaku Pembimbing Pendamping
6. Teman-teman Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan-masukan serta bantuan moril yang bermanfaat dalam penyusunan Skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu serta membimbing dalam pembuatan Skripsi.

8. *Last but not least, I wanna thank me for beliving in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	5
B. Keadaan Lingkungan.....	11

C. Konsep Perilaku	14
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konsep	17
B. Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	18
C. Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	17
2. Hubungan Antar Variabel	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	20
2. Distribusi Besar Sampel pada Setiap Banjar di Desa Sanur Kauh.....	24
3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	31
5. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	32
6. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	32
7. Distribusi Frekuensi Kondisi Kontainer Penampungan Air	33
8. Distribusi Frekuensi Kondisi Pembuangan Sampah	33
9. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Penggunaan Obat Anti Nyamuk.....	34
10. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menggantungkan Pakaian	34
11. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Penyakit DBD.....	34
12. Hubungan Keadaan Kontainer Penampungan Air dengan Kejadian Penyakit DBD.....	36
13. Hubungan Keadaan Pembuangan Sampah dengan Kejadian Penyakit DBD ...	36
14. Hubungan Kebiasaan Penggunaan Obat Anti Nyamuk dengan Kejadian Penyakit DBD.....	37
15. Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian Penyakit DBD	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Ijin Penelitian
2. Lembar Kuesioner Penelitian
3. Data Responden Desa Sanur Kauh
4. Hasil Rekapitulasi Nilai Keadaan Lingkungan Penduduk Desa Sanur Kauh
5. Hasil Rekapitulasi Perilaku Keluarga dan Kejadian Penyakit DBD di Desa Sanur Kauh
6. Output Distribusi Frekuensi Responden
7. Uji Bivariat
8. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

°C	: Derajat <i>Celcius</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DHF	: <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
Ha	: Hipotesis Alternatif
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KK	: Kepala Keluarga
NO	: Nomor
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
RI	: Republik Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
WNI	: Warga Negara Indonesia
%	: Persentase